

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Bersumber pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pembelajaran Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pembelajaran Anak Usia Dini diselenggarakan untuk anak semenjak lahir hingga dengan 6 tahun serta bukan ialah prasyarat buat menjajaki Pendidikan dasar”. perkembangan dan kebutuhan siswa di Pendidikan anak usia dini amat penting dilaksanakan, 50% kecerdasan pada umur 4 tahun telah terjangkau dan 80% pada umur 8 tahun . Kemudian kecerdasan seorang anak terjangkau 100% setelah sekitar umur 18 tahun. Oleh karena itu, tahun-tahun awal (0-6 tahun) merupakan masa yang sangat berharga, disebut juga dengan waktu keemasan atau golden age. Waktu keemasan anak usia dini ditandai dengan waktu pencarian, pengenalan , kepekaan, permainan, dan pemberontakan.<sup>1</sup>

Pada waktu keemasan ini amat memastikan pembentukan perangai serta budi pekerti anak, anak dapat menerima semua informasi dengan cepat dan tepat, seperti cara berbicara dengan orang lain, cara bersikap ataupun cara melakukan kegiatan sehari-hari. Apabila yang menjadi contoh bagi si anak merupakan contoh yang elok maka anak akan bersikap baik, namun kebalikannya kalau yang menjadi contoh merupakan tidak baik maka anak pun akan bersikap tidak baik. Semua yang akan anak lakukan tergantung apa yang ia contoh. Maka dari itulah

---

<sup>1</sup> Nini Aryani, Mudjiran, dan Rakimahwati, *Manajemen Pembelajaran PAUD: Berbasis Perkembangan Anak* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 8.

anak membutuhkan bimbingan yang baik dan benar serta dapat pula mengembangkan aspek perkembangan anak dalam pendidikan yang baik. Anak akan mendapatkan bimbingan yang baik dalam Pendidikan Anak Usia dini. Orang tua dapat memasukkan anak dalam lembaga Kelompok Bermain (KB), ataupun langsung dalam Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudatul Atfal (RA). Dalam lembaga tersebut anak akan bermain sambil belajar sehingga anak dapat mengembangkan aspek perkembangannya.

Pendidikan adalah pengarahan dan kepemimpinan yang sadar dari pendidik terhadap perkembangan tubuh dan kerohanian terdidik untuk membentuk kepribadian yang utama.<sup>2</sup> Arti pendidikan bukan sekedar menyekolahkan anak untuk belajar ilmu pengetahuan, melainkan makna yang lebih luas.

Manajemen dibutuhkan supaya pengelolaan pendidikan pada sekolah terarah melalui pengembangan visi, misi & tujuan yang jelas. Bisa saja sekolah yg mempunyai pengajar yg berkualitas, wahana & prasarana yang memadai, anak didik yang kualitasnya diatas homogen-homogen namun gagal pada mewujudkan lulusan yang berkualitas. Hal ini sanggup saja ditimbulkan lantaran tidak adanya visi, misi & tujuan yang jelas, disamping kurangnya koordinasi tim kerja menggunakan pihak manajemen sekolah.

Manajemen dibutuhkan untuk meningkatkan derajat keberhasilan nilai potensi yang dimiliki dalam suatu organisasi, dalam mencapai tujuan yaitu memberikan organisasi satuan kerja yang berhasil. Didalam lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pun dibutuhkan manajemen yang membawa hasil dan

---

<sup>2</sup> Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 26.

mampu menjalankan tugas dengan tepat. Tujuannya agar pengelolaan lembaga PAUD dapat berlangsung dengan baik maka sumber daya manusia didalam kelembagaan akan dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pendidikan anak usia dini.

Kesabaran ataupun sikap para pendidik serta tenaga kependidikan merupakan pokok pembicaraan yang utama untuk tiap pengelola suatu lembaga PAUD. Manajemen yang dipunyai pula hendak memotivasi para staff buat lebih bergairah, berinovasi, serta meningkatkan motivasi kerja. Kala prinsip moral itu rendah, mereka melaksanakan pekerjaan dengan style rutinitas seakan itu merupakan yang terbaik. Kerapkali mereka menarik diri, meringik, jadi sinis ataupun berangkat (menyudahi dari pekerjaan mereka). Nyaris seluruh orang yang bekerja dengan anak umur dini yang kadang- kadang suka memukul, melanda, membagikan perasaan kalau pekerjaan mereka memerlukan sebagian kemampuan yang sesungguhnya kemampuan ini suatu yang dicoba perempuan secara natural. Tetapi, staff pada lembaga PAUD paling utama mereka yang bekerja di dalam kelas( guru pasangan) kerapkali dikarakteristikan cuma selaku baby sitter, serta terkadang banyak guru yang memandang mereka selaku pengelola/ penjaga kanak- kanak yang lagi bermain. Dikala manajemen menolong staff buat memandang diri mereka selaku professional hendak lebih susah kala pengetahuan serta kemampuan yang diperlukan buat pekerjaan mereka tidak diketahui/ diakui oleh publik ataupun apalagi oleh lembaga PAUD.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Rohmat, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini," *Yin Yang* 12, no. 2 (2017), 302, [https://www.researchgate.net/publication/333823574\\_MANAJEMEN\\_PENDIDIKAN\\_ANAK\\_USIA\\_DINI](https://www.researchgate.net/publication/333823574_MANAJEMEN_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI)

Berkaitan dengan manajemen pendidikan pada saat ini, yang mana kondisi global sedang dilanda wabah *covid-19*. Pada akhir tahun 2019 timbulnya peradangan virus yang menyebar secara kilat, virus tersebut dinamakan COVID-19. Virus ini awal kali ditemui di Wuhan, Cina. COVID-19 menyebar secara massif di negara-negara yang lain. World Health Organization (World Health Organization) mengumumkan pada bertepatan pada 11 Maret 2020 kalau COVID-19 dinyatakan selaku pandemi.

UNESCO menyebutkan kalau pandemi Covid-19 mengecam 577.305.660 pelajar dari pembelajaran pra-sekolah bawah sampai menengah atas serta 86.034.287 pelajar dari pembelajaran besar di segala dunia. Semacam kebijakan yang diambil bermacam negeri yang terdampak penyakit covid-19, Indonesia meliburkan segala kegiatan pembelajaran. Perihal tersebut membuat pemerintah serta lembaga terpaut memperkenalkan alternatif proses pembelajaran untuk partisipasi didik dengan belajar mengajar jarak jauh ataupun belajar online ataupun belajar dari rumah dengan pendampingan orang tua.<sup>4</sup>

Namun para orang tua peserta didik khususnya Taman Kanak-Kanak kurang setuju adanya pembelajaran jarak jauh karena kurang efektif dalam penerapan pembelajaran. Memang benar pembelajaran tetap dilakukan namun kebanyakan dari para wali murid yang melaksanakan pembelajarannya sedangkan peserta didik bermain sesuka hati mereka. Melaksanakan tugas dari gurupun orang tua harus memaksa peserta didik untuk mengerjakannya, namun banyak juga orang tua yang mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, sehingga

---

<sup>4</sup> Pujiastuti Setyo, "Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Anak," SurveyMETER, diakses dari <https://surveymeter.org/id/node/568>, pada tanggal 4 Juli 2020 pukul 20.21 WIB.

kanak didik bisa dibilang tak mampu menerima pembelajaran maka dari situlah pembelajaran online dikatakan tidak efektif.

Dengan masa pandemi *covid-19* yang sedikit demi sedikit mulai mereda, maka Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini khususnya TK Ar-Rahman mulai melakukan pembelajaran jarak dekat atau tatap muka terbatas sejak tahun ajaran 2020-2021 semester 2. Namun dalam manajemen pembelajaran TK Ar-Rahman menggunakan proses yang sesuai dengan protokol Kesehatan *covid-19*, sehingga peserta didik dijamin akan melaksanakan pembelajaran secara aman dan nyaman. Pada saat pelaksanaan pembelajaran peserta didik diwajibkan mengenakan masker juga mencuci tangan sebelum sampai kedalam kelas. Penataan kelas dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan supaya peserta didik saling menjaga jarak. Jam pulang peserta didik juga dikurangi, sebelum pandemi peserta didik TK A dan TK B pulang jam 10.00 am, maka setelah pandemi menimpa jam pulang peserta didik TK A dan TB B menjadi 09.30 am , hal ini juga dilakukan untuk mengurangi waktu peserta didik berada dalam lingkungan yang berkontaminasi dengan banyak orang-orang. Dengan adanya pembelajaran jarak dekat yang tetap menaati protokol kesehatan pada waktu pandemi *covid-19* di TK Ar-Rahman, ini, peserta didik di TK Ar-Rahman, dapat menerima pembelajaran dengan efektif, aman, dan nyaman.

Keputusan mendikbud Nomor 719/P/2020 dan mulai berlaku pada tanggal 4 Agustus 2022 semua jenjang pendidikan dapat memilih dari 3 opsi pelaksanaan kurikulum yaitu; tetap menggunakan kurikulum nasional 2013, menggunakan kurikulum darurat (dalam kondisi khusus), atau melakukan penyederhanaan

kurikulum secara mandiri. Pelaksanaan kurikulum berlaku sampai akhir tahun ajaran (tetap berlaku walaupun kondisi khusus sudah berakhir). Dengan adanya keputusan tersebut TK Ar-Rahman menggunakan kurikulum darurat hingga saat ini di karenakan tersedianya acuan kurikulum yang sederhana sehingga siswa tidak di bebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum dan dapat berfokus pada pendidikan dan pembelajaran yang sangat diperlukan anak serta untuk menjaga kesejahteraan mental, pikiran, serta fisik anak karena rentannya penularan penyakit pada saat ini.

Kurikulum dalam kondisi darurat merujuk pada KI dan KD yang di jabarkan dalam kurikulum yang berlaku pemetaan KD dilakukan untuk mengidentifikasi KD yang esensial dan prasyarat, sehingga meskipun jumlah KD disederhanakan, kompetensi yang ingin di capai tetap terpenuhi. Penggunaan kurikulum darurat merupakan salah satu opsi yang dapat di lakukan oleh sekolah untuk melaksanakan relaksasi dan adaptasi pembelajaran dalam kondisi khusus, seperti saat terjadi bencana. Pada Pendidikan Anak Usia Dini, kurikulum darurat merujuk kepada 6 aspek perkembangan anak secara holistik dan terpadu sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak.

Oleh karena itu peneliti hendak melaksanakan penelitian tentang “Manajemen Pembelajaran PAUD Pada Masa Pandemi *Covid-19* di TK AR-RAHMAN Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan”

## **B. Fokus Penelitian**

Bersumber pada konteks penelitian diatas, hingga fokus penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *COVID-19*?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran,di TK Ar-rahman pada masa pandemi *COVID -19* ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran,di TK Ar-rahman pada masa pandemi *COVID-19*?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran di TK Ar-rahman pada masa pandemi *COVID -19* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bersumber dari rumusan masalah diatas, hingga tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran,di TK Ar-rahman pada masa pandemi *COVID -19*
2. Untuk mengetahui pengorganisasian pembelajaran,di TK Ar-rahman pada masa pandemi *COVID -19*
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran,di TK Ar-rahman pada masa pandemi *COVID -19*
4. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran,di TK Ar-rahman pada masa pandemi *COVID -19*

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak wawasan dan pengetahuan mengenai Manajemen Pembelajaran PAUD Pada Masa Pandemi *Covid-19* khususnya di TK Ar-rahman, dan pula diharapkan sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari pada perkuliahan dan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan pula acuan bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Kegunaan Secara Praktis

#### a. Bagi Guru di TK Ar-Rahman

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para guru di TK Ar-rahman dalam pelaksanaan manajemen pendidikan selama masa pandemi *Covid-19*.

#### b. Bagi Kepala TK Ar-Rahman

Penulisan penelitian ini diharapkan bisa lebih memudahkan pengelolaan manajemen pembelajaran di TK Ar-Rahman selama pandemi *covid-19*.

#### c. Bagi Wali Murid di TK Ar-Rahman

Penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan serta pengalaman kepada orang tua, khususnya ketika orang tua membantu saat pelaksanaan pembelajaran anak atas masa pandemi *covid-19*.

#### d. Bagi Murid TK Ar-Rahman



Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah murid di TK Ar-Rahman dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan mencapai seluruh aspek perkembangan anak pada masa pandemi *covid-19* .

e. Guna Peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan juga tumpuan bagi peneliti berikutnya.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Manajemen Pembelajaran TK Ar-Rahman**

Manajemen pembelajaran merupakan suatu proses pengelolaan pembelajaran yang terencana, sistematis dan teratur mulai dari perencanaan sampai evaluasi pembelajaran guna memperoleh suatu tujuan pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan di TK Ar-Rahman Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan.

### **2. Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah serangkaian upaya sistematis dan terprogram untuk melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak semenjak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan melewati pemberian rangsangan pendidikan untuk mengakomodasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani supaya anak mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>5</sup>

### **3. Guru TK Ar-Rahman**

---

<sup>5</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), 12.

Guru TK Ar-Rahman adalah semua tenaga pendidik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di TK Ar-Rahman Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti buat mencari perbandingan dan selanjutnya buat menemukan inspirasi baru buat penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian dan memperlihatkan orsinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan aneka macam hasil penelitian terdahulu yang terkait atas penelitian yang hendak dilakukan, lalu menciptakan ringkasannya, baik penelitian yang telah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi & sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan bisa ditinjau sejauh mana orisinalitas & posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai hubungan atau keterkaitan, dengan kajian ini antara lain:

1. Ambarwati Mahendra, 2020, *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi covid-19 Studi kasus: RA Nurul Huda Sumberejo Kecamatan Pabelan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi covid-19 di RA Nurul Huda Sumberejo Kecamatan Pabelan. Metode penelitian yang diunakan oleh Ambarwati Mahendra adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di RA Nurul Huda Sumberejo 01 yaitu di awali dengan adanya rapat *virtual* Bersama kementrian agama dan

IGRA Kabupaten Semarang mengenai sosialisasi kaldik kurikulum darurat *covid-19*, kemudian IGRA kecamatan Pabelan mengadakan workshop penyusunan KTSP kedaruratan dan sosialisasi kepada wali murid kelompok A dan kelompok B. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu sama – sama membahas tentang pembelajaran PAUD selama pandemi *covid-19*. Sedangkan perbedaannya terletak pada segi pembahasan, penelitian ini lebih difokuskan pada pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada manajemen pembelajarannya.<sup>6</sup>

2. Sri Anita, 2020, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini di kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga sebagai layanan pendidikan dimasa tanggap darurat covid-19. Metode penelitian yang diunakan oleh Sri Anita adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi *Covid-19* di BA Aisyiyah Timbang dilakukan melalui tahapan tujuan, perencanaan, materi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang tergabung dalam *WhatsApp Group* kelas A. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu sama- sama

---

<sup>6</sup> Ambarwati Mahendra, *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi covid-19 Studi kasus: RA Nurul Huda Sumberejo Kecamatan Pabelan*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020)

membahas tentang pembelajaran PAUD selama pandemi *covid-19*. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan, penelitian tersebut lebih difokuskan pada pembelajaran dalam jaringan (daring) pada masa pandemi *Covid-19* sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada manajemen pembelajarannya.<sup>7</sup>

Sri Wahyuni, 2021, *Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi (Studi Kasus Peran Orang Tua Terhadap Metode Belajar Siswa di Rumah Desa Mawang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pendidikan anak usia dini di masa pandemi. Dan untuk mengetahui peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini selama belajar di rumah. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, orang tua mempunyai berbagai cara dalam mendampingi anak belajar di rumah selama masa pandemi. Membangun komunikasi yang efektif dengan anak. Sehingga anak juga cepat menanggapi. Kemudian cara yang kedua ialah orang tua berbicara kepada anak harus penuh dengan motivasi agar apa yang di sampaikan kepada anak penuh dengan kalimat-kalimat dorongan yang dapat menambah motivasi anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu sama- sama membahas tentang pembelajaran PAUD selama pandemi *covid-19*. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan, penelitian tersebut lebih difokuskan pada peran orang tua

---

<sup>7</sup> Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020)

terhadap metode belajar siswa di rumah pada masa pandemi *Covid-19* sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada manajemen pembelajarannya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sri Wahyuni, *Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi (Studi Kasus Peran Orang Tua Terhadap Metode Belajar Siswa di Rumah Desa Mawang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa)*, (Makasar: Universitas Keguruan Makasar, 2021)